

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja praktek di PT. Pegadaian (Persero) cabang Kopo Sayati Bandung, penulis ditempatkan pada bagian administrasi terdapat satu bagian di dalamnya yaitu bagian administrasi.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kuliah kerja praktek ini, penulis ditempatkan di bagian administrasi dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang Prosedur Pembelian Logam Mulia (*fine gold*) secara angsuran di PT.Pegadaian (Persero) cabang Kopo Sayati Bandung.

Pada PT.Pegadaian (Persero) cabang Kopo Sayati Bandung memiliki beberapa kantor unit yaitu Unit Cibaduyut, Unit Sukamenak, Unit Ciranjang, Unit Cilampeni dan Unit Taman Cibaduyut Indah.

Adapun teknis kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan lingkungan kerja di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kopo Sayati Bandung.
2. Perkenalan dengan staff dan karyawan yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kopo Sayati Bandung.

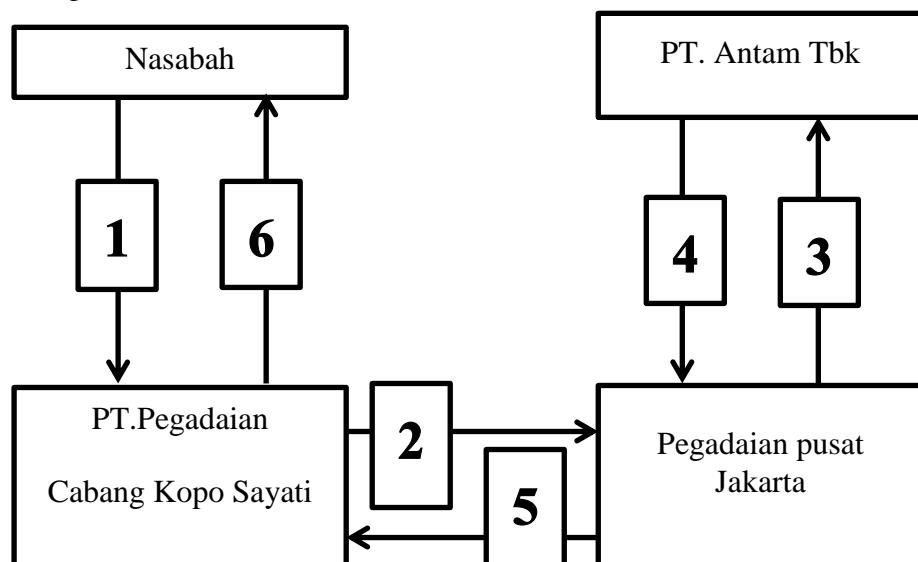
3. Pengarahan dan penjelasan dari pembimbing kerja praktek mengenai bagian administrasi dan pelayanan nasabah.
4. Membantu staff mengarsipkan Surat Bukti Kredit (SBK) Nasabah setiap hari.
5. Membantu staff mengarsipkan data nasabah yang melakukan transaksi pembayaran angsuran logam mulia.
6. Membantu staff menginput data nasabah yang baru melakukan transaksi gadai, maupun nasabah lama yang ingin melakukan transaksi gadai atau memperpanjang waktu pinjaman dan traksaksi pelunasan bagi nasabah yang ingin mengambil barang jaminannya.
7. Membantu staff mengarsipkan buku gudang setelah membuat laporan ke pusat dan mengarsipkan buku gudang unit Sukamenak dan Cabang Kopo Sayati Bandung.
8. Membantu staff mengarsipkan laporan transaksi gadai dan rekapitulasi pelunasan di setiap akhir waktu kerja
9. Membantu staff untuk memberitahukan atau mengingatkan kembali kepada nasabah melalui telp yang memiliki SBK yang sudah jatuh tempo untuk menyelesaikan pembayaran atau pelunasan atau bisa dengan cara memperpanjang waktu pinjaman.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis memperoleh wawasan mengenai prosedur pembelian Logam Mulia (*fine gold*) secara kredit, serta keunggulan berinvestasi di logam mulia. Dibawah ini menjelaskan tentang prosedur dan persyaratan pembelian Logam Mulia di PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung.

3.3.1 Prosedur Pembelian Logam Mulia

Prosedur Pembelian Logam Mulia pada PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati sebagai berikut :



Gambar 3.1. Prosedur Pembelian Logam secara kredit

Keterangan:

1. Untuk pembelian secara angsuran, nasabah dapat menentukan pola pembayaran angsuran sesuai dengan keinginan. Membayar uang muka yang besarnya sekitar 20% sampai 45% dari nilai logam mulia yang dibeli dan nasabah memilih berapa lama jangka waktu angsuran yang akan diambil diantaranya 3, 6, 12 Bulan. Nasabah datang ke kantor Pegadaian

cabang Kopo Sayati Bandung, dan membawa fotocoy KTP serta materai 6000, nasabah akan diberikan akad kredit yang ditandatanganai di atas materai.

2. Pihak pegadaian cabang Kopo Sayati Bandung akan menginput data pemesanan logam mulia dan mengirimkan order kepada Kantor Pusat Pegadaian di Jakarta.
3. Kantor Pusat Jakarta akan melakukan pemesanan logam mulia kepada pihak PT. Antam Tbk.
4. PT. Antam akan mengirimkan logam mulia kepada kantor pusat.
5. Kantor pusat akan mengirimkan logam mulia kepada Pegadaian cabang sayati.
6. Setelah dilakukan pelunasan Pegadaian sayati akan serah terima barang kepada nasabah.

3.3.1.1 Persyaratan yang Digunakan dalam Melakukan Akad Kredit Pembelian Logam Mulia Secara Kredit

Persyaratan Pembelian Logam Mulia pada PT. Pegadaian cabang Kopo Sayati sebagai berikut :

- Menyerahkan Fotocopi KTP
- Memberikan uang muka sebesar 20 sampai 45 %
- Membawa Materai 6000

3.3.1.2 Keunggulan Produk

- LM batangan hasil produksi PT.ANTAM (BUMN)
- Kualitas kadar terjamin 99,995% / emas murni 24 K
- Bersertifikat internasional
- Bisa diperjualbelikan di seluruh Dunia dengan harga standar yang berlaku
- Sangat liquid / mudah dijadikan uang tunai (dijual / digadaikan)

3.3.1.3 Keuntungan Berinvestasi Logam Mulia

- Jembatan mewujudkan niat mulia anda untuk :
 - ✓ Menabung logam mulia untuk menunaikan ibadah haji
 - ✓ Mempersiapkan biaya pendidikan anak di masa mendatang
 - ✓ Memiliki tempat tinggal dan kendaraan
- Merupakan asset yang sangat likuid dalam memenuhi kebutuhan dana yang mendesak, memenuhi kebutuhan modal kerja untuk pengembangan usaha.
- Tersedia pilihan logam mulia dengan berat 5 gr, 10 gr, 25 gr, 50 gr, 100 gr, 250 gr dan 1 kg.

3.3.1.4 Simulasi Pembelian Logam Mulia

Nasabah membeli 1 (satu) keping Logam Mulia sebesar 5 gram dengan kadar 99,99% (asumsi Rp 2.485.000,-) dengan jangka waktu 3 bulan. Perhitunganya adalah :

$$\text{Total Harga Logam Mulia} = \text{Rp. } 2.485.000$$

$$\text{Total Margin 3\%} = \text{Rp. } 74.550 +$$

$$\text{Harga Jual} = \text{Rp. } 2.559.550$$

$$\text{Uang Muka 30 \%} = \text{Rp. } 767.865$$

$$\text{Biaya Adminitrasi} = \text{Rp. } 50.000 +$$

$$\text{Pembayaran Awal} = \text{Rp. } 817.865 -$$

$$\text{Sisa Pembayaran} = \text{Rp. } 1.741.685$$

Pembelian Angsuran 3 Bulan :

Jadi, angsuran perbulannya adalah

$$\text{Sisa Pembayaran : 3 (tiga) Bulan atau Angsuran} =$$

$$\text{Rp. } 1.741.685 : 3 = \text{Rp. } 580.561.-/\text{Bulan}$$

*Biaya belum termasuk Ongkos kirim + Asuransi Pengiriman ditentukan berdasarkan jarak dan harga pokok (berdasarkan pembelian berat emas tersebut).

3.3.2 Hambatan Dalam Pembelian Logam Mulia Secara Kredit

Dalam pembelian logam mulia secara kredit terkadang PT.Pegadaian (Persero) cabang Kopo Sayati Bandung menemukan beberapa hambatan, yaitu :

1. Jika terlambat membayar angsuran kredit logam mulia, nasabah dikenakan denda dan denda tiap nasabah berbeda-beda dilihat dari besarnya berat logam mulia yang nasabah pilih.
2. Terkadang pengiriman logam mulia terjadi keterlambatan sehingga nasabah yang sudah melakukan pelunasan pembayaran logam mulia tidak bisa mengambil barangnya tersebut secara tepat pada waktu.

3.3.3 Cara Mengatasi Hambatan pada Proses Pembelian Logam Mulia

1. Pihak Pegadaian menjelaskan lebih rinci tentang adanya denda yang di berikan kepada nasabah jika nasabah belum melakukan angsuran kredit secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian.
2. Pihak Pegadaian mengkonfirmasi secara rutin mengenai ketersedian logam mulia yang sudah dipesan untuk memperlancar proses prosedur pelunasan dalam pembelian logam mulia secara kredit.